

**IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD*
TOGETHER (NHT) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh :

**ZIYADAH ULYA
NIM: 20.1.010.025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024**

**IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD*
TOGETHER (NHT) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh :

**ZIYADAH ULYA
NIM: 20.1.010.025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 30 Juli 2024 M
18 Muharram 1446 H

Penyusun,



Ziyadah Ulya
NIM. 20.1.010.025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMKN 1 Palu”. Oleh mahasiswa atas nama Ziyadah Ulya: 20.1.010.025 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat diujikan

Palu, 30 Juli 2024 M
18 Muharram 1446 H

Pembimbing I



Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.
NIP.196604061993031006

Pembimbing II



Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198112292009122004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ziyadah Ulya Nim. 201010025 dengan judul “Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 21 Agustus 2024 yang bertepatan dengan 16 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Askar, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudiy Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan struktur organisasi SMK Negeri 1 Palu	45
2. Tampak gedung depan sekolah	
3. Tampak halaman bagian dalam sekolah	
4. Pengamatan data bersama operator sekolah	
5. Wawancara bersama wakasek kurikulum	
6. Wawancara bersama guru PAI SMK Negeri 1 Palu	
7. Wawancara bersama peserta didik kelas XI	
8. Penggunaan metode kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) di dalam kelas	

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt Sang Maha Segala-Nya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PALU” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Nasruddin dan pintu surgaku Ibunda Syafa'ah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih

gelar sarjana. Semoga Bapak dan Mama sehat selalu, panjang umur, dan dikelilingi segala hal yang membahagiakan. *'Aamiin ya Rabbal 'alamin'*

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Tahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I., dan Ibu Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan II yang telah dengan ikhlas membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Kepada staf dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada kepala sekolah dan dewan guru di SMK Negeri 1 Palu dan semua informan yang telah bersedia memberikan data dalam penelitian skripsi ini.
8. Kedua saudara lelaki penulis, kakak penulis Haqqi Hidayatullah terimakasih atas segala perhatian dan nasihat yang diberikan kepada penulis selama ini dan adik kecilku Muhamad Azam Nasrullah.
9. Sahabat penulis selama di bangku perkuliahan, Nur Wahida, Nurul Oktaviana, Ranika, Asniar, Jumadil DG Paraga, Muh. Zufar. Terimakasih karena telah mau kebersamaan penulis dalam segala keadaan dan menjadi pendengar utama segala keluh kesah penulis selama ini.
10. Teman-teman kelas PAI 1 yang telah penulis anggap sebagai keluarga, karena suka dukanya dari semester awal sampai saat ini dirasakan bersama.

11. Sahabat penulis dari masa MTS hingga saat ini, Nida Hanifah. Terimakasih karena masih selalu ada untuk penulis walaupun saat ini dijauhkan oleh jarak, terimakasih sudah mau menjadi pendengar yang baik untuk penulis.
12. Kepada Ueno Family. Mama Mega, Pak Bambang, Mas Natsuki dan Adik Ritsuki. Terimakasih telah menghibur penulis ditengah kesulitan mengerjakan skripsi melalui vlog dan konten-konten random yang diciptakan, berkat kalian hari-hari penulis menjadi lebih berwarna.
13. Terakhir, terimakasih kepada diriku sendiri karena tidak menyerah dan tetap berjuang dalam keadaan apapun, terimakasih karena telah mampu melawan segala ketidakmungkinan dalam penyelesaian studi ini. Terimakasih sudah menjadi kuat untuk segala hal yang membuat patah.

Akhirnya, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala kebbaikannya mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

Palu, 27 Juli 2024 M
21 Muharram1446H

Penulis,


Ziyadah Ulya
NIM. 20.1.010.025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT).....	14
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	23
D. Motivasi Belajar Peserta Didik	25
E. Peserta Didik	28
F. Kerangka Pemikiran.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum Sekolah SMK Negeri 1 Palu	39
B.	Penerapan Metode Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palu.....	48
C.	Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	58
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	64
B.	Implikasi Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	12
2. Sintak Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	19
3. Nama-Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Palu Dari Tahun 1964 Sampai Sekarang.....	41
4. Data Peserta Didik SMK Negeri 1 Palu	46
5. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Palu	46

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan struktur organisasi SMK Negeri 1 Palu	45
2. Tampak gedung depan sekolah	
3. Tampak halaman bagian dalam sekolah	
4. Pengamatan data bersama operator sekolah	
5. Wawancara bersama wakasek kurikulum	
6. Wawancara bersama guru PAI SMK Negeri 1 Palu	
7. Wawancara bersama peserta didik kelas XI	
8. Penggunaan metode kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) di dalam kelas	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Daftar informan
4. Pengajuan judul skripsi
5. Undangan ujian proposal
6. Berita acara ujian proposal
7. Daftar hadir ujian proposal
8. Kartu seminar proposal skripsi
9. Surat keputusan tim penguji proposal
10. Buku konsultasi pembimbing
11. Surat izin meneliti
12. Surat selesai meneliti
13. Dokumentasi
14. Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Ziayadah Ulya
NIM : 20.1.010.025
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 PALU

Dalam penerapannya yang menjadi hambatan adalah pendidik dan peserta didik masih terbiasa menggunakan metode konvensional, dimana pemberian materi terjadi satu arah saja dan menyebabkan motivasi belajar peserta didik pada PAI berkurang.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dari skripsi ini berangkat dari pokok permasalahan, yakni: Bagaimana penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu, dan Bagaimana efektivitas penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah menganalisis data, mengolah data, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan beberapa cara, dimulai dari persiapan, penyajian materi, diskusi kelompok, pemanggilan nomor dan presentasi, elaborasi dan klasifikasi, dan terakhir evaluasi dan refleksi. Penerapan metode ini terbukti efektif, keefektifitasannya dapat dilihat dalam 3 indikator yaitu tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik, keterampilan kolaborasi dan keterampilan komunikasi.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar guru dapat terus menerapkan metode *Number Head Together* (NHT) ini dalam proses pembelajaran sehingga akan terus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹

Number Head Together (NHT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur-struktur khusus dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dikembangkan dengan melibatkan siswa dalam melihat kembali bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan memeriksa pemahaman siswa mengenai isi pelajaran tersebut.²

¹Maulana Ai'nul Yaqin, *Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran ISMUBA Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik* (Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 14.

²Nuriyani, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Mataram: UMM (Universitas Muhammadiyah Mataram), 2021), 24.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu, saat ini masih didominasi dengan metode ceramah. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut. Berdasarkan studi terdahulu di SMK X, diketahui bahwa 60% peserta didik mengantuk saat pelajaran pendidikan agama Islam dan hanya 40% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rendahnya motivasi dan prestasi belajar ini perlu di atasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi peserta didik. Salah satu alternatif solusinya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

Metode *Number Head Together* (NHT) adalah metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.³ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode NHT terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.⁴

Pentingnya metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) diterapkan pada setiap pembelajaran terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan materi yang disampaikan lebih mudah

³Dian Rahmawati, *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Pesert Didik* (Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018), 23.

⁴Alvina, *The Effectiveness of Numbered Heads Together Model on Student Mathematics Learning Outcomes Viewed from Critical Thinking Skills* (International Journal of Instruction: 2019), 185

dipahami, dan membuat peserta didik menjadi senang dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, akan menumbuhkan motivasi dan kemampuan belajar peserta didik sehingga tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.

Seperti yang dijelaskan di atas, salah satu yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Berdasarkan observasi pendahuluan, didapatkan bahwa pada SMK Negeri 1 Palu ini telah menggunakan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

Namun, implementasi metode *Number Head Together* (NHT) khususnya untuk pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal tersebut penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas metode *Number Head Together* (NHT) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Palu pada pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada kelas XI perhotelan.

Metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) adalah salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Dalam *Number Head Together* (NHT), peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dengan menggunakan angka sebagai identitas. Adapun tujuan dari penerapan metode *Number Head Together* (NHT) ini pada pembelajaran pendidikan agama Islam yakni untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran

dan demikian dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui keterlibatannya langsung dalam aktivitas kelompok.

Proses pembelajaran masih seringkali didominasi oleh guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Hal ini lah yang harus dipikirkan oleh seorang tenaga pengajar untuk tercapainya pendidikan yang bermutu demi terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif yaitu, pembelajaran yang melibatkan siswa dalam beberapa kelompok. Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif tersebut adalah *Number Head Together* (NHT). NHT merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran.⁵

Implementasi metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode kooperatif *Number Head Together* (NHT). Metode ini melibatkan seluruh peserta didik tanpa memandang kemampuan mereka dan mendorong peserta didik untuk saling membantu dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Palu yang digolongkan menjadi salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Palu tepatnya di Jl RA. Kartini. Dimana menerapkan metode *Number Head Together* (NHT) sebagai metode yang aktif dan efektif selama pembelajaran di dalam kelas, peserta

⁵Anwar Barutu, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP*, (Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol.1, No.2 : 2017), 143-144.

didik di latih untuk dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dengan cara bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran dengan metode ini sangat berkembang jika peserta didik dapat menguasai materi yang diterimanya. Hambatan penerapan metode *Number Head Together (NHT)* dalam hal ini yaitu pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas XI di sekolah SMK Negeri 1 Palu, yang paling sering terjadi adalah pendidik dan peserta didik masih terbiasa menggunakan metode konvensional, dimana pemberian materi terjadi satu arah saja. Dengan hanya menggunakan metode konvensional ini, biasanya didapati peserta didik yang tidak memperhatikan guru atau sibuk dengan kegiatannya masing-masing, dan pada kenyataannya banyak peserta didik yang terlihat malas pada saat mengikuti proses pembelajaran yang tentu saja hal ini mengakibatkan motivasi dan hasil belajar yang rendah. Dengan di implementasikan metode *Number Head Together (NHT)* ini dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, peserta didik juga akan merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang diberikan, dengan penerapan metode ini akan terjadi interaksi kelompok yang dapat melatih peserta didik bertanggung jawab dan menerima anggota kelompok lain yang berkemampuan dan berlatar belakang yang berbeda. Peserta didik bertanggung jawab memberikan penjelasan kepada temannya sebagai anggota kelompok belajar. Kerjasama antar anggota dengan kelompok akan tercipta, karena peserta didik merasa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota untuk menyelesaikan tugas

yang diberikan. Setelah tumbuh motivasi untuk belajar yang disebabkan oleh pengaruh kerja kelompok maka kemampuan belajar akan berkembang dan hasil belajar akan menjadi lebih baik.

Memperhatikan kelebihan metode pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu.

Dari pokok permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan dua sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu pada pembelajaran pendidikan agama Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat penelitian, adapun tujuan dan manfaat dalam kajian skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu.
- b. Untuk menganalisis efektivitas penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian penulis membagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat ilmiah dan manfaat praktis.

a. Manfaat Ilmiah

Penulis ingin mengembangkan pengetahuan teoritis yang ada dalam buku khususnya yang berhubungan dengan implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu. Sehingga akan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Sebagai masukan guna meningkatkan proses belajar mengajar. Serta menjadi pertimbangan untuk selalu digunakannya dalam proses pembelajaran. Dan selanjutnya bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap peneliti yang sejenis dan hasil penulis dapat dijadikan kajian oleh peneliti berikutnya.

D. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dari judul ini, maka penulis menguraikan beberapa istilah pada judul skripsi yakni “implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu”, sehingga menghindari pembaca dari kesalahan makna, sebagai berikut :

1. Implementasi

Nurdin dan Usman mengemukakan implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶

2. Metode Kooperatif Tipe *Number head Together* (NHT)

Metode kooperatif berasal dari kata *Cooperatif* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Metode pembelajaran kooperatif adalah bentuk pelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁷

⁶Lisa'diyah Ma'rifataini, *Implementasi Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Pusat: Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan, 2018), 112

⁷Bakri, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperatife Learning Tipe Numbered Heads Together dalam meningkatkan motivasi belajar siswa* (Palembang: Universitas Negeri Raden Fatah, 2016), 37.

Number Head Together (NHT) merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau di ajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.⁸ 6 langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT), yaitu: (1) persiapan, (2) pembentukan kelompok, (3) tiap kelompok harus memiliki buku paket, (4) diskusi masalah, (5) memanggil nomor anggota, dan (6) memberi kesimpulan.⁹

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai suatu proses ikhtiariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu prose penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keshaluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah, dan rohaniah dan ia merupakan pendorong/penegak yang fundamental bagi tingkah laku seseorang.¹⁰

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan

⁸Yuni Hanifah Batubara, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (numbered head together) Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 24.

⁹Muhammad Syarif, *Pengembangan Metode Cooperative Tipe Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Universitas Serambi Mekkah: 2022), 31

¹⁰Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami* (Enrekang: STKIP Muhammadiyah Enrekang, 2018), 80

beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.¹¹

Indikator Motivasi Belajar:

a. Tekun dalam menghadapi tugas

Orang yang termotivasi biasanya akan fokus dan tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena ingin membuktikan bahwa dirinya mampu atau dapat mencapai tujuannya secara lebih cepat.

b. Ulet saat menghadapi kesulitan

Terkadang seseorang menghadapi kesulitan dalam proses belajarnya. Namun, orang yang termotivasi tidak akan mudah menyerah. Bahkan, mereka tidak akan berhenti jika belum mendapat solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

c. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Bagi orang yang termotivasi, memecahkan soal adalah sebuah tantangan. Baik demi kepuasan atau mereka memiliki tujuan tertentu sehingga harus memecahkan soal itu terlebih dahulu untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.¹²

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran awal penelitian ini, penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi proposal. Untuk mempermudah pembahasan

¹¹Samsidar, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Dengan Menggunakan Strategi SQ3R Pada Siswa* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 21.

¹²Nasrah, Muafiah, *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 209

dalam penulisan ini, maka penulis akan menguraikan garis-garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab, dan dari setiap bab nya sendiri terdiri dari beberapa sub bab, antara lain:

BAB I, terdapat pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi proposal.

BAB II, terdapat tinjauan pustaka yang berisi: penelitian terdahulu, kajian teori, meliputi implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu.

BAB III, peneliti membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian, yakni: kehadiran peneliti, pengecekan keabsahan data, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu, kemudian membahas tentang efektivitas penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu.

BAB V Penutup, pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian secara singkat, kemudian peneliti juga menguraikan beberapa implikasi penelitian berupa saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dan menghindari manipulasi sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di table.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aidil	Penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) pada materi beriman kepada malaikat kelas x SMAN 2 palangka Raya. Tahun 2016. “Skripsi”	Ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT).	1. Penelitian terdahulu mengkaji pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT) pada materi beriman kepada malaikat. 2. Lokasi (tempat) penelitian terdahulu di SMAN 2 Palangka Raya.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Rella Mustika	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> dengan kuis terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas X di SMKN 1 Gunung Talang. Tahun 2017 “Skripsi”	Ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT).	1. Penelitian terdahulu mengkaji pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> dengan kuis terhadap hasil belajar PAI. 2. Lokasi (tempat) penelitian terdahulu di SMKN 1 Gunung Talang.
3	Ana Sulasih	Penerapan model pembelajaran kooperatif <i>Numbered Head Together</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an hadis kelas X di MAN Palopo. Tahun 2014 “Skripsi”	Ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> (NHT).	1. Penelitian terdahulu mengkaji pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Head Together</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an hadis. 2. Lokasi (tempat) penelitian terdahulu di MAN Palopo.

B. Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together (NHT)

1. Metode Pembelajaran Kooperatif

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk menerapkan susunan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Menurut Fred Percival dan Henry Ellington metode adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Metode diartikan sebagai tindakan-tindakan pendidik dalam lingkup peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi siswa ke arah pencapaian hasil belajar yang maksimal sebagaimana terangkum dalam tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, metode memegang peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.¹

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi atau yang berkenaan dengan pembelajaran kepada murid atau peserta didik dengan menggunakan berbagai cara yang aktif dan kreatif sehingga tujuan dari sebuah pendidikan khususnya dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.²

Kooperatif berasal dari bahasa Inggris yaitu *Cooperative*, yang berarti bersifat kerja sama dan bersedia membantu. Jadi, pembelajaran kooperatif merupakan desain pembelajaran dengan mengelompokkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.³

¹Isna Nur Fadillah, *Penggunaan Metode Selling dalam Pembelajaran Akhlak* (Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), 5.

²Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, Santi Lisnawati, *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah* (Bogor: Universitas Ibnu Khaldun, 2020), 84.

³Yuni Hanifah Batubara, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (number head together) Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 22.

Metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok, kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu metode pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.⁴

Menurut Eggen dan Kauchak *cooperative learning* (Pembelajaran Kooperatif) merupakan sebuah kelompok strategi pengejaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dalam pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.⁵

Menurut Lif Khoiru, model pembelajaran kooperatif yaitu teknik pengajaran dalam kelas yang mudah dan dapat digunakan guru guna membantu siswa dalam proses pembelajaran, baik kemampuan dasar sampai dengan pemecahan persoalan yang kompleks. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu serangkaian strategi untuk mendorong siswa bekerja sama dalam proses pembelajaran.⁶

⁴Ibid., 23.

⁵Bakri, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe Numbered Head Together dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016), 47.

⁶Siti Sri Wulandari, *Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa* (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 9, No.1 : 2021), 156.

Berdasarkan pendapat ahli di atas bahwa, pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menanamkan kerja sama dalam kelompok kecil atau sebuah tim yang heterogen, untuk menyelesaikan suatu tugas atau sebuah permasalahan dan mencapai sebuah tujuan bersama.

2. Pengertian *Number Head Together* (NHT)

Number head together (NHT) pertama kali dikenalkan oleh Spencer Kagan dkk (1993). *Number head together* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur Kagan menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif.⁷

Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang berfokus terhadap struktur perancangan pola interaksi sosial siswa hingga penguasaan dan pemahaman secara akademik. *Number Head Together* (NHT) adalah aktivitas belajar siswa yang menghendaki kemampuan kreatif siswa dan mengubah pola interaksi sosial siswa agar mampu merangsang keaktifan siswa dalam belajar.⁸

Menurut Haydon, *Number Head Together* (NHT) ialah model pembelajaran yang berciri khas adanya nomor disetiap anggota kelompok yang

⁷Diana Indah Palupi, Emma Rahmani, Erlin Yusnita, *Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini* (Edukasia: Universitas Panca Sakti Bekasi, 2022), 23.

⁸Siti Sri Wulandari, *Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa* (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 9, No.1 : 2021), 157.

bertujuan untuk mempengaruhi struktur interaksi siswa dalam berdiskusi yang ditujukan guna meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sehingga secara tidak langsung metode pembelajaran *Number Head Together* ini dapat merangsang dan melatih siswa saling berbagi informasi, dapat mendengarkan secara seksama, dan mengemukakan informasi dengan memperhitungkan dan menimbang, sehingga menjadikan siswa lebih produktif dan aktif dalam proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan pengertian di atas model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), memiliki tujuan yaitu untuk memberikan porsi lebih banyak kepada siswa saat membahas materi dan untuk memahami pembelajaran mereka. *Number Head Together* ini mempunyai tujuan untuk merancang siswa aktif berfikir dan menciptakan pola interaksi. Selain itu, *Number Head Together* ini juga bertujuan guna mempersiapkan diri siswa dalam presentasi kelompok sehingga menjadikan semua siswa termasuk siswa kelompok bawah mencoba mengejar pemahaman seperti kelompok atas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) ini adalah menjadikan siswa berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran melalui kelompok dengan memberikan tanggung jawab personal terhadap nilai kelompoknya.¹⁰

Menurut A Lie, *NHT* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. *NHT* ini juga mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerja

⁹Ibid, 157-158.

¹⁰Ibid.

sama mereka, *NHT* bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik.¹¹

Number Head Together (NHT) merupakan model pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan melatih siswa dalam berinteraksi dengan siswa yang lainnya maupun dengan guru. Pada dasarnya model NHT merupakan suatu bentuk varian diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang akan mewakili kelompok itu. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa baik secara fisik, emosional maupun intelektual, cara ini juga merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.¹²

Berikut ini langkah-langkah dalam penggunaan metode *Number Head Together* (NHT):

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
4. Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.¹³

¹¹Sinta Amellia, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 17.

¹²Md. Padmarani, *Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA* (Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran: Vol 4, No. 3 : 2021), 428.

¹³Nuriyani, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 25-26.

3. Persiapan Penggunaan Metode *Number Head Together* (NHT)

Guru menggunakan empat fase sebagai sintak dalam pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT), yaitu sebagai berikut:

2.2 Tabel Sintak Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Fase-fase	Perilaku Guru	Perilaku Peserta Didik
Fase I. Penomoran (<i>Numbering</i>)	guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3-5 orang dan memberi peserta didik nomor.	setiap peserta didik dalam tim memiliki nomor yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah peserta didik di dalam kelompok
Fase II. Mengajukan Pertanyaan (<i>question</i>)	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sesuai materi yang telah dipelajari yang bervariasi dari yang spesifik sehingga bersifat umum dan dengan tingkat kesulitan yang bervariasi.	Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan
Fase III. Berpikir bersama (<i>head together</i>)	Guru memberikan bimbingan bagi kelompok peserta didik yang membutuhkan	Peserta didik berpikir bersama untuk menemukan jawaban dan menjelaskan jawaban kepada anggota dalam kelompoknya sehingga semua anggota mengetahui jawaban dari masing-masing pertanyaan

Fase IV. Pemberian Jawaban (<i>answering</i>)	Guru menyebut salah satu nomor dan secara random guru memilih kelompok yang harus menjawab pertanyaan tersebut.	setiap peserta didik dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas dan peserta didik yang nomornya disebut oleh guru dari kelompok tersebut mengangkat tangan dan berdiri untuk memberi jawaban.
--	---	---

Berdasarkan sintaks di atas, 6 langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT), yaitu: (1) persiapan, (2) pembentukan kelompok, (3) tiap kelompok harus memiliki buku paket, (4) diskusi masalah, (5) memanggil nomor anggota, dan (6) memberi kesimpulan.¹⁴ Masing-masing langkah pelaksanaan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LPS) yang sesuai dengan model model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

b. Pembentukan Kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

¹⁴Muhammad Syarif, *Pengembangan Metode Cooperative Tipe Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Universitas Serambi Mekkah: 2022), 31.

yang beranggotakan 3-5 orang peserta didik guru membagi nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.

- c. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus mempunyai buku paket atau buku panduan agar memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

- d. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok guru harus membagikan LKS kepada setiap peserta didik sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kelompok, peserta didik berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik dan umum.

- e. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para peserta didik dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada peserta didik di kelas.

- f. Memberi kesimpulan

Guru bersama peserta didik menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.¹⁵

Dalam menerapkan metode *Number Head Together* (NHT) tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode tersebut, yaitu:

¹⁵Ibid, 32

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Number Head Together* (NHT)

Model pembelajaran manapun memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini merupakan kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT):

a. Kelebihan

1. siswa menjadi antusias dan bertanggung jawab dalam belajar, karena siswa memiliki nomor di kepala masing-masing.
2. siswa menjadi lebih aktif untuk berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. siswa menjadi siap apabila nomor yang di kepalanya yang disebutkan oleh guru.
4. siswa dapat saling membantu jika ada siswa yang belum jelas, maka siswa yang pandai mengajari yang belum jelas.¹⁶

Berdasarkan pengertian dan manfaat di atas maka diharapkan dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang meliputi kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik. Selain terdapat kelebihan, adapun kekurangan yang terdapat pada penerapan metode *Number Head Together* (NHT):

b. Kekurangan

1. Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru.
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru. Untuk meminimalisir kekurangan tersebut, sebaiknya guru yang lebih kreatif dan teliti dalam mengacak nomor agar semua siswa mempunyai kesempatan untuk berbicara dan menunjukkan kemampuan mereka.
3. Ada kemungkinan nomor yang sudah dipanggil akan terpenggil kembali dan tidak semua anggota kelompok akan dipanggil oleh guru karena keterbatasan waktu.¹⁷

¹⁶Nuriyani, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 27.

¹⁷Ibid., 28

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) memberikan banyak kemudahan bagi siswa agar lebih aktif dalam berdiskusi dan memahami materi pembelajaran dengan mudah. Namun, metode pembelajaran ini tidak cocok untuk jumlah siswa yang terlalu banyak karena keterbatasan oleh waktu pembelajaran.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam (PAI) dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah “mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya”.¹⁸

Pendidikan agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi ras, agama, menanamkan sifat, dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Fungsi pendidikan ditinjau dari sudut pandang sosiologis dan antropologis adalah untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik. Karena itu tujuan akhir pendidikan agama Islam adalah untuk mengembangkan potensi kreatif peserta didik untuk menjadi manusia yang baik menurut pandangan manusia dan pandangan agama Islam. Pada hakikatnya pendidikan agama Islam adalah proses pemeliharaan dan penguatan sifat dan potensi insan menimbulkan kesadaran untuk menemukan kebenaran.

¹⁸Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), 82

Apabila ingin membahas seputar Islam dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang menarik terutama dalam kaitannya dengan upaya pembangunan sumber daya manusia. Islam dan pendidikan mempunyai hubungan filosofis yang sangat mendasar baik secara ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Pemikiran di atas sejalan dengan falsafah bahwa sebuah usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa.

Berikut ini adalah tujuan pendidikan agama Islam, menurut para ahli. Seperti Al-Abrasyi yang dikutip oleh Ramayulis dan Syamsul Nizar menyimpulkan tujuan umum pendidikan agama Islam, yaitu:

- a. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia, kaum muslimin dahulu kala sampai sekarang setuju bahwa pendidikan akhlak adalah inti pendidikan Islam, dan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada keagamaan saja, tetapi pada kedua-duanya.
- c. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat, atau yang lebih terkenal sekarang ini dengan tujuan-tujuan vokasional dan profesional.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah pelajar dan memuaskan keinginan tahu (*curiosity*) dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- e. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknikal dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi dan keterampilan pekerjaan tertentu agar ia dapat mencari rezeki dalam hidup disamping memelihara kerohanian dan keagamaan.¹⁹

Batasan pendidikan agama lebih ditekankan pada proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik. Mengingat pendidikan agama hakikatnya adalah membentuk pribadi yang beriman dan

¹⁹Hardianto Rahman, *Pembelajaran PAI Dalam Kerangka Pendidikan Nilai Sebuah Paradigma dan Analisa Konstruktif* (Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2015), 83-84

bertaqwa sebagai sarana untuk mencapai kehidupan lahiriah dan bathiniyah manusia Indonesia seutuhnya.

D. Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Pembahasan Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Menurut Djiwandono, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.²⁰

Menurut Wasty Soemarto, motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.²¹

Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.²²

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya, sehingga perubahan tingkah laku pada dirinya diharapkan terjadi.

²⁰Iswahyuni, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa*, (Gowa: Universitas Negeri Makassar, 2017), 8.

²¹Rinawati, *Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19* (Bengkulu Selatan: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), 8.

²²Hermawan Susanto, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi* (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 10.

Motivasi belajar ada dua jenis, yaitu:

1) Motivasi Interinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengalaman. Jadi, motivasi intrinsik muncul dari dalam diri anak sendiri oleh karena itu, motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar, atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar, berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Peserta didik belajar untuk hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang belum dipelajari sebelumnya.²³

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Cita-cita atau aspirasi, yaitu target yang ingin dicapai.
2. Kemampuan belajar, siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.
3. Kondisi siswa, motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.
4. Kondisi lingkungan, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

²³Bakri, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2016), 57-58.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, yaitu yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil.
6. Upaya guru membelajarkan siswa.²⁴

Salah satu teknik pengajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar adalah teknik pembelajaran *Number Head Together*. *Number Head Together* (NHT) merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Kagan. *Number Head Together* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. *Number Head Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kolaborasi mereka, dan teknik pembelajaran ini juga dapat di gunakan di semua mata pelajaran.²⁵

Number Head Together (NHT) adalah salah satu model kooperatif yang dalam penggunaannya membutuhkan banyak siswa karena akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Model pembelajaran *Number Head Together* adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisah antara siswa yang satu dengan yang lainnya. NHT ini juga merupakan jenis dari kooperatif yang dibuat agar dapat mempengaruhi cara interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan

²⁴Hermawan Susanto, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi* (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), 13.

²⁵Shinta Putri Prihanto, *Penggunaan Teknik Numbered Heads Together Dalam Mengajar Pemahaman Membaca* (STKIP Kusuma Negara: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2021), 170.

guru. Dengan demikian model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran karena guru akan bertanya kepada siswa dengan menyebut nomor yang ada di kepala siswa tersebut dan siswa harus siap menjawab pertanyaan dari guru.²⁶

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan bekerja keras siswa untuk menyelesaikan tugas.²⁷

E. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik, mental dan pikiran.

Siswa atau peserta didik juga dapat diartikan sebagai salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, peserta didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin merain cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Peserta didik ini akan menjadi faktor “penentu” sehingga

²⁶Abdul Hafid, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa* (Global Journal Basic Education: Vol 2, No 2 : 2023), 187.

²⁷Ibid.

menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.²⁸

Peserta didik ialah setiap orang atau sekelompok orang, tanpa ada batasan usia tertentu, yang akan menjadi sasaran pengaruh kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.²⁹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah “sintesa tentang hubungan antar variable yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variable yang teliti untuk merumuskan hipotesis”.³⁰

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini dan menjelaskan mekanisme

²⁸Putri Ani Dalimunthe, *Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Medan: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah, 2017), 86.

²⁹Icha Aquinalda, *Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam* (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017), 26.

³⁰Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cet 23, 2016), 91.

kerja. Faktor-faktor yang timbul secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat di ketahui secara terarah dan jelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam pembahasan suatu masalah. Khususnya dalam penelitian tentang mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga pembahasan masalah tidak terjadi kesimpulan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah.¹

Sehubungan dengan penelitian kualitatif ini ada beberapa pendapat para ahli tentang penelitian kualitatif, diantaranya Strauss dan Corbin dalam Creswell, J “penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.² Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu:

Pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. *Kedua*, dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek peneliti. *Ketiga*, memiliki kepekaan dan penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³

Digunakan pendekatan kualitatif karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan pada implementasi metode kooperatif tipe *Number Head*

¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2017), 91.

²Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif* (Jurnal Equilibrium, 2019), 2

³Albi anggito dan johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.jejak, 2018), 23.

Together (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 1 Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMKN 1 Palu yang beralamat di Jalan RA. Kartini di Kelurahan Lolu selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu. Dipilihnya lokasi penelitian ini tidak lain dikarenakan setelah penulis melakukan observasi awal di SMK Negeri 1 Palu, disalah satu kelas XI tersebut banyak menerapkan berbagai macam metode pembelajaran salah satunya metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Dalam pelaksanaannya, salah satu guru PAI di sekolah tersebut menggunakan metode kooperatif tipe NHT dikarenakan kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Metode kooperatif tipe NHT dipercaya dapat melatih daya ingat serta kerja sama dalam kelompok.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penyusunan skripsi. Dalam hal ini maka sudah menjadi keharusan kehadiran bagi penulis. Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus mengumpulkan data, dalam pelaksanaannya peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara terhadap informan.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Keguruan (UIN) Palu. Hal ini dilakukan agar peneliti di terima secara resmi oleh pihak sekolah SMKN 1 Palu sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dari mana saja, bisa dilakukan secara langsung atau melakukan penelitian, mendapatkan sumber dari media dan lainnya. Tetapi untuk mendapatkan data yang akurat dan bisa di percaya harus dilakukan secara langsung dengan prosedur yang telah ditetapkan. Data ada dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan berasal dari informan dengan melakukan observasi dan wawancara yang kemudian dicatat oleh penulis. Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian adalah data mengenai implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 1 Palu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum di SMKN 1 Palu seperti history dan geografi, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, Adapun data yang diambil berupa gambar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Riduwan “ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data”.⁴

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Fuad dan Sapto mendefinisikan “observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan”. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat *grand tour observation*. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.⁵

Penulis menggunakan observasi secara langsung yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara (*face to face*) terhadap objek yang diteliti, agar memperoleh gambaran umum tentang efektivitas model pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas XI, apa saja kendala dalam implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) bagi siswa *slow learner* di SMKN 1 Palu.

Adapun pemilihan observasi dipilih oleh penulis karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang di perlukan sehingga mampu

⁴Chesley Tanujaya, *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein* (International Business Manajement, Universitas Ciputra, 2017), 93

⁵Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino, *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19* (Sumatera: Universitas Bengkulu)

menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang di tutup-tutupi.

Observasi ini dilakukan penulis selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai implementasi kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajarann pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan dicatat atau direkam memakai alat perekam, instrument penelitian yang digunakan dalam wawancara interview adalah alat tulis menulis untuk catatan reflektif dan pedoman wawancara.

Adapun Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini mula-mula penulis menanyakan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.

Penulis melakukan beberapa Langkah-langkah agar wawancara dapat dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah Bapak Masrun dan Bapak Alfian Akbar selaku guru PAI, serta Novaliza Tsalsabilla dan Nuryana selaku peserta didik.
- b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.
- c. Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan”. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁶

Dari pengertian tersebut, maka dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi adalah kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti, dan menyebarkan hal tersebut kepada pihak yang berkepentingan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini akan

⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish,2020), 56.

digunakan untuk menganalisis data yang sukar dikuantifikasi misalnya analisis terhadap jawaban-jawaban responden yang berupa kategori.

Setiap kali data terkumpul, data tersebut langsung dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang bersifat kualitatif deskriptif. Peneliti mencoba menganalisis data, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan dan melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian).

Selain itu peneliti juga akan menganalisis data dengan menggunakan metode induktif yaitu penggolongan data dengan jalan menguraikan data yang bersifat khusus kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. “Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber”.⁷ “Terdapat dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi Teknik”.⁸

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber dengan cara wawancara. Dengan adanya triangulasi sumber dapat memperoleh data nyata dari lapangan tetapi dengan sumber yang berbeda.

⁷Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2010), 53

⁸Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 119.

2. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan datanya yang berupa hasil wawancara, observasi, ataupun kuesioner.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Palu

Pada Bab IV ini penulis akan menguraikan data dari hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu mengenai “Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kota Palu”.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan informan sebagai bentuk pencarian data, dokumentasi sebagai bukti telah dilakukannya penelitian, dan observasi lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau lisan yang disadari oleh seseorang atau perilaku yang diamati. Untuk tahap analisis, yang peneliti lakukan ialah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Menganalisis hasil data dan wawancara yang telah dilakukan. Berikut penulis paparkan profil singkat dari SMK Negeri 1 Kota Palu.

1. Profil dan Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Palu

Pada tahun 1964, bertempat di gedung SMP Negeri 2 Palu Jalan Wolter Monginsidi di gagaslah berdirinya Sekolah Guru Kepandaian Putri (SGKP) berstatus swasta dengan kepala sekolah Dra. Rahel Bugin. Setahun kemudian, yakni tahun

1965 berdirilah SGKP berstatus negeri. Berdirinya Sekolah Guru Kepandaian Putri ini tidak lepas dari dukungan penuh dari Gubernur Sulawesi Tengah, yang kala itu dijabat oleh Anwar Gelar Datuk Baso Majo Nangkuni. Jurusan yang di buka pada awal berdirinya adalah menjahit dan masak-memasak. Di samping memperoleh dukungan dari pemerintah daerah Sulawesi Tengah, juga dukungan dari pemerintah pusat yakni, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Memberikan dukungan secara hukum dengan menerbitkan SK Pendirian Nomor B3/600/Kej, tanggal 25 September 1965. Sejak penerbitan SK pendirian itu, maka secara resmi di Sulawesi Tengah berdiri satu-satunya Sekolah Guru Kepandaian Putri (SGKP) yang berlokasi di Jalan RA Kartini No. 14 Palu.

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan zaman, terjadi beberapa kali pergantian nama dari SGKP ke SMK. Berikut ini adalah proses perubahan nama sekolah ini dari tahun 1965 sampai sekarang, sebagai berikut:

- a. Tahun 1964, berdiri SGKP
- b. Tahun 1965, berdiri SGKP berstatus negeri
- c. Tahun 1970, berganti nama menjadi SKKKA (Sekolah Kejuruan Kesejahteraan Keluarga)
- d. Tahun 1979, berubah nama menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga)
- e. Tahun 1997 sampai sekarang, berganti nama menjadi SMK Negeri 1 Palu.¹

¹Profil dan Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Palu, 2024.

Sejak berdirinya sekolah ini hingga sekarang telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan. Berikut ini adalah nama-nama Kepala SMK Negeri 1 Palu dari tahun 1964 sampai sekarang, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Kepemimpinan SMK Negeri 1 Palu

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1.	Dra. Rahel Bugin	1964-1965
2.	Ny. Kartini Pandan Yotolemba	1965-1979
3.	Dra. Farida Lasahido	1980-1988
4.	Ny. Isah Dumalang Jodjo	1988-1988
5.	Dra. Rahma Hi. Mongki	1988-2000
6.	Dra. Hj. Andi Simpursiah	2000-2003
7.	Dra. Hj. Selvi Ladupa	2003-2013
8.	Dra. Hj. Misran	2013-Sekarang

Sumber: Data Dokumentasi SMK Negeri 1 Palu Tahun 2024

Sekolah ini sejak berdiri tahun 1964 sampai sekarang tetap berorientasi pada sekolah kejuruan yang berfokus pada pengembangan kompetensi keahlian. Sejak berdiri sampai sekarang jurusan-kompetensi yang difokuskan sekolah ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1965, jurusan yang di buka adalah Menjahit dan Masak-Memasak
- b. Tahun 1970, di buka satu jurusan lagi yakni Tata Laksana
- c. Tahun 1979 seiring dengan perubahan nama menjadi SMKK jurusan pun di kelompokkan: Menjahit ke kelompok Tata Busana, Masak-Memasak ke kelompok Tata Boga, dan di tambah satu jurusan lagi yakni Tata Graha

- d. Tahun 1990, di tambah lagi dua jurusan, yakni Tata Rias dan Akomodasi Perhotelan. Dengan demikian, di tahun 1990 SMK Negeri 1 Palu sudah membuka 4 jurusan.
- e. Tahun 2013/2014, di buka satu program studi keahlian yaitu Teknologi Informasi dan Komputer dengan konsentrasi kompetensi pada Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Dengan demikian SMK Negeri 1 Palu memiliki 2 program studi keahlian, yakni (1) Pariwisata yang berfokus pada 4 kompetensi keahlian: Perhotelan, Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana, dan (2) Teknik Komputer dan Jaringan.
- f. Guna membantu pengembangan pariwisata di daerah Sulawesi Tengah, maka satu lagi kompetensi keahlian yang di dorong oleh Pemerintah Daerah untuk di buka di SMK Negeri 1 Palu yakni Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Kompetensi keahlian ini di buka di SMK Negeri 1 Palu tahun 2018.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Palu
- b. Nilai Akreditasi : 91 (A)
- c. Alamat Sekolah : Jl. RA Kartini No. 14, Lolu Selatan, Palu.
- d. Kota : Palu
- e. Provinsi : Sulawesi Tengah
- f. Telepon : 0451421692
- g. Faximile/ email : 0451451307/ smkn1_palu@ymail.com

- h. Website : <http://smknegri1palu.blogspot>
- i. Nomor Pokok Sekolah : 40203599
- j. Berdiri Pada Tahun : 25 September 1965
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. SK Pendirian Sekolah : Dikbud/1965
- m. SK Izin Operasional : B3/600/KEJ 421.4/4510/Pend
- n. Tanggal SK Izin Operasional : 1965-09-25
- o. Bentuk sekolah : SMK Umum
- p. Waktu Penyelenggaraan : Pagi hari dan sore hari

3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Palu

a. Visi

“Menjadi Sekolah Unggul dalam Bidang Kepariwisata dan Teknologi, Berwirausaha, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan”.

b. Misi

- 1) Terlaksananya proses belajar mengajar yang berorientasi pada kurikulum merdeka bidang pariwisata dan teknologi yang berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri
- 2) Terjadinya peningkatan sumber daya GTK yang memenuhi kualifikasi profesional, sertifikat kompetensi, kreatif dan inovatif.

- 3) Terjalannya kemitraan dengan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA)
- 4) Terbentuknya siswa berjiwa wirausaha
- 5) Terselenggaranya sekolah berkarakter mulia dan berwawasan lingkungan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu bentuk yang berupa urutan atau daftar yang berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjelaskan tugas dan fungsi dari setiap komponen dengan sekolah tersebut. Struktur organisasi sekolah terdiri atas kepala sekolah beserta jajarannya yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Pelaksanaan tugas kerja setiap wakil kepala sekolah melibatkan pendidik maupun karyawan terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

- a. Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Misran
- b. Nama Wakasek Kurikulum : Sudirman, M.Pd
- c. Nama Wakasek Kesiswaan : Drs. Masrum, M.Pd.I
- d. Nama Wakasek Sarana dan Prasarana : Meike Lapasi, S.Pd., M.AP
- e. Nama Wakasek Humas : Titi Kusriani, S.Pd
- f. Nama PLT KTU : Suharman P

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kota Palu Tahun 2024



5. Keadaan Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Palu

Tenaga pendidik yang ada di SMK Negeri 1 Palu tahun akademik 2023/2024 berjumlah 82 orang. Terdiri dari 35 orang guru umum, 6 orang pegawai honor, 1 orang guru honorer, 1 orang pegawai tata usaha, 5 orang guru tata kecantikan, 9 orang guru tata busana, 6 orang guru tata boga, 7 orang guru Usaha Layanan Pariwisata (ULP), 6 orang guru perhotelan, dan 6 orang guru Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

6. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Palu

Keadaan peserta didik di SMK Negeri 1 Palu berjumlah 1.123 peserta didik dengan jumlah rincian laki-laki berjumlah 197 peserta didik dan perempuan berjumlah 926 peserta didik.

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SMK Negeri 1 Palu

No	Program Keahlian	Jumlah Siswa			Jumlah
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1.	Tekhnik Komputer Jaringan	69	68	93	230
2.	Tata Busana	64	64	64	192
3.	Tata Boga	70	60	56	186
4.	Tata Kecantikan	69	63	52	184
5.	Perhotelan	62	55	51	168
6.	usaha layanan pariwisata	49	64	50	163
	Jumlah	383	374	366	1.123

Sumber Data : Laporan Bulanan SMK Negeri 1 Palu Tahun 2024

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Palu

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Palu

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	30
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1

4.	Ruang Wakasek Kurikulum	1
5.	Ruang Wakasek Kesiswaan	1
6.	Ruang Ketua Program Studi	5
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang Praktek Kecantikan	2
9.	Ruang Kesenian	1
10.	Ruang Praktek Tataboga	4
11.	Ruang Praktek TKJ	3
12.	Ruang Praktek Perhotelan	1
13.	Ruang Praktek Busana	2
14.	Ruang Tata Usaha	1
15.	Perpustakaan	1
16.	Aula	1
17.	Koperasi	1
18.	Ruang Ibadah	3
19.	Kantin	3

Sumber: Data Profil SMK Negeri 1 Palu Tahun 202

B. Penerapan Metode Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Palu.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa tujuan pertama dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu. Maka, penulis akan menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian tersebut yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data terkait penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu mencakup persiapan, penyajian materi, diskusi kelompok, pemanggilan nomor dan presentasi, elaborasi dan klarifikasi, serta evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada penelitian ini bahwa guru menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada semua mata pelajaran termasuk pada pelajaran PAI. Sebelum pelajaran dimulai dengan menggunakan metode ini, peserta didik di arahkan untuk membaca doa sesuai kepercayaan masing-masing terlebih dahulu, kemudian di lanjutkan dengan guru mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran, mereview pembelajaran sebelumnya guna mengetes daya ingat peserta didik, melakukan apersepsi, memberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Selanjutnya, merupakan tahapan penerapan metode kooperatif tipe NHT yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui penerapan metode kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran secara detil di lapangan, penulis menggunakan daftar cek dan catatan lapangan. Hasil observasi yang didapatkan selanjutnya diperkuat dengan hasil wawancara dan bukti dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana penjelasan mengenai metode-metode penelitian di bab sebelumnya, kegiatan observasi dalam penerapan metode kooperatif NHT dalam proses pembelajaran PAI dilakukan pada kelas XI Perhotelan. Dasar penetapan kelas tersebut disebabkan penulis ingin mengamati proses pembelajaran sejak dari pertemuan pertama dalam suatu bab/unit materi sehingga nantinya dapat memperoleh data secara komprehensif terkait penerapan metode kooperatif tipe NHT yang dilakukan oleh guru PAI dalam suatu bab yang sedang dipelajari. Penerapan metode kooperatif tipe NHT pada pembelajaran PAI di kelas XI perhotelan diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan

a) Observasi

Tabel 4.4

Pelaksanaan Pembelajaran PAI Pertemuan Pertama di Kelas XI Perhotelan

Guru Pengampuh	:	Alfian Akbar
Hari, Tanggal	:	Kamis, 18 Juli 2024
Materi	:	Ketentuan Kewarisan Islam
Waktu	:	07.30-09.30
Tujuan Pembelajaran	:	Peserta didik mampu menguraikan pembagian harta warisan dalam Islam
Standar Kompetensi	:	mendeskrripsikan pembagian warisan dalam Islam

Sumber : Catatan Lapangan Pertemuan Pertama di Kelas XI Perhotelan, Kamis, 18 Juli 2024

Pada pertemuan ini, pembelajaran diawali dengan tadarrus, kemudian guru memberikan motivasi belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam persiapan ini, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang bisa terdiri dari 4 sampai 5 siswa perkelompok, dan guru membagi nomor kepada setiap peserta didik dalam kelompok, dalam pembentukan kelompok tiap-tiap kelompok harus mempunyai buku paket atau buku panduan agar memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang akan diberikan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan apa yang di katakan Pak Alfian pada wawancara:

Pertama, saya mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dibahas dengan jelas dan terstruktur. Saya pastikan materi tersebut cocok untuk metode ini. Kedua, saya membagi peserta didik ke dalam kelompok setiap kelompok terdiri dari peserta didik dengan kemampuan yang beragam agar mereka bisa saling belajar.²



Gambar 2 pembagian kelompok oleh guru serta pemberian nomor kepala

²Alfian Akbar, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 18 Juli 2024.

Setelah pembentukan kelompok dan pembagian nomor kepala selesai, kemudian guru menyampaikan bahwa pada pertemuan kali ini akan menggunakan metode *Number Head Together* yang dimana guru akan memanggil nomor yang dibagikan secara acak, dan nomor yang dipanggil oleh guru yang mempresentasikan materi dan setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab atas kelompoknya masing-masing. Dalam persiapan ini guru menanyakan kepada peserta didik “apa kalian sudah mengerti dengan apa yang bapak jelaskan tentang metode ini?” peserta didikpun menjawab “sudah pak” dengan gerak-gerik yang penuh kekhawatiran karena mungkin merasa tidak siap dan gurupun berkata “baik, bapak akan memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan kalian diskusikan pada pertemuan kali ini.”

2. Penyajian Materi

Penggunaan metode NHT harus disesuaikan dengan materi yang disajikan oleh guru agar proses belajar berjalan dengan lancar. Adapun salah satu materi yang disajikan menggunakan metode NHT adalah Ketentuan Kewarisan Islam.

Ketentuan mengenai harta yang ditinggalkan dikenal dengan sebutan kewarisan atau mawaris. Kewarisan merupakan pengalihan pemilikan harta benda dari seseorang yang sudah meninggal dunia kepada yang masih hidup. Hukum kewarisan dalam Islam dikenal dengan istilah *faraid*, bentuk jamak dari *faridah* yang artinya pembagian tertentu.

Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Pak Alfian dalam wawancara:

Saya menggunakan metode NHT menyesuaikan dengan materi apa yang akan dibahas. Misalnya materi tentang kewarisan dengan peradaban Islam. Pada penyajian materi tersebut saya memberikan pengantar singkat tentang kewarisan Islam serta peradaban. Tidak hanya memberikan pengantar, saya juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa mengantarkan peserta didik kepada diskusi kelompok.³



Gambar 3 penjelasan materi secara singkat oleh guru

Setelah menjelaskan materi yang akan dipelajari guru kemudian memberikan pertanyaan pemantik yang akan mengantarkan peserta didik pada diskusi kelompok, guru mengatakan “bapak akan berikan kalian pertanyaan”, peserta didik membalas “jangan yang susah-susah pak”.

Berikut contoh pertanyaan-pertanyaan pengantar yang Pak Alfian maksud seperti:

- a) Bagaimana cara pembagian harta warisan jika pewaris meninggal tanpa meninggalkan wasiat?
- b) Siapa saja yang berhak menerima warisan menurut Islam, bagaimana urutan prioritasnya?
- c) Apa peran wali dalam pembagian warisan menurut Islam?
- d) Coba jelaskan tentang ketentuan, jika seseorang meninggal dunia dan meninggalkan harta benda dan ahli waris tetapi harta waris belum dibagikan!

³Alfian Akbar, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 18 Juli 2024.

Guru menghimbau untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, dari buku paket maupun internet, tapi pada saat mempresentasikan nanti guru menegaskan harus sesuai dengan pemahaman peserta didik karena ini merupakan salah satu bentuk penilaian oleh guru juga.

3. Diskusi Kelompok

Setelah guru melakukan penyajian materi, langkah selanjutnya adalah diskusi kelompok. Guru memberikan waktu pada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok mereka. Serta mendorong peserta didik untuk membagi pengetahuan, dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok memahami materi untuk dapat menjawab jika mereka dipanggil.

Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Pak Alfian dalam wawancara:

Setelah saya menjelaskan secara singkat materi yang akan didiskusikan, saya memberikan waktu sekitar 15 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi kepada kelompoknya masing-masing.⁴

Terlihat diskusi peserta didik berjalan dengan tenang, waktu terus berjalan guru mengatakan “waktu diskusi kalian tersisa 5 menit lagi” peserta didik yang mendengarnya kemudian terlihat semakin terburu-buru untuk menguasai pelajaran “bisa tambah tidak waktunya pak?” negosiasinya, lalu gurupun menyahut “ini juga bisa mendispilinkan kalian ya”

⁴Alfian Akbar, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 18 Juli 2024.



Gambar 4 diskusi kelompok oleh peserta didik

Dalam wawancara Nuryana mengatakan:

Pak Alfian selalu memberikan kami waktu untuk berdiskusi dengan kelompok, setelah waktu yang diberikan habis maka kami harus siap ketika nomor kepala akan dipanggil.⁵

Waktu diskusipun habis “waktu kalian habis” kata guru kepada peserta didik. Suasana tegang dimulai, peserta didik terlihat sedang berusaha mempersiapkan dan meyakinkan dirinya bahwa dia bisa ketika nomor kepala nya akan dipanggil untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4. Pemanggilan Nomor dan Presentasi

Langkah selanjutnya dalam penggunaan metode NHT adalah pemanggilan nomor dan presentasi. Maksudnya adalah, guru memanggil nomor secara acak pada saat inilah peserta didik harus mempersiapkan dirinya karena nomor yang dipanggil oleh guru itulah yang akan mempresentasikan materi ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Gurupun memanggil acak nomor kepala peserta didik, setelah memanggil nomor guru menginstruksikan bahwa setiap nomor yang dipanggil harus berdiri dalam menjelaskan. Setelah guru menginstruksikan cara mainnya, guru menyebutkan nomor

⁵Nuryana, Peserta Didik kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 18 Juli 2024.

kepala “bapak panggil ya, nomor 5 silahkan berdiri kemudian jelaskan apa yang kamu pahami dari pertanyaan-pertanyaan yang bapak berikan tadi” peserta didikpun menjawab “baik pak”.



Gambar 5 Peserta Didik Sedang Melakukan Presentasi

Sama hal nya dengan yang dikatakan oleh Pak Alfian selaku guru PAI:

Pada tahap pemanggilan nomor ini saya memanggil nomor kepala peserta didik secara acak dan nomor yang saya sebutkan itulah yang akan mempresentasikan materi.⁶

Kemudian dilanjutkan oleh Nuryana selaku peserta didik pada wawancara:

Hal paling menantang dalam penggunaan metode ini pada saat nomor kepala akan disebutkan, menantangnya itu mungkin karena materi belum terlalu dikuasai karena keterbatasan waktu yang guru berikan. Mungkin lebih baik lagi kalau guru berikan waktu tambahan.⁷

Setelah tahapan presentasi selesai pastinya guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau menambahkan jawaban tahapan ini disebut dengan elaborasi dan klarifikasi.

⁶Alfian Akbar, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 18 Juli 2024.

⁷Nuryana, Peserta Didik kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 18 Juli 2024.

5. Elaborasi dan Klarifikas

Pada langkah ini guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengembangkan ide-ide ataupun menanggapi dan menambahkan jawaban yang mereka ketahui tentang materi yang sedang dibahas. Jika terdapat kekeliruan dalam pemahaman peserta didik maka guru bertugas untuk meluruskan jawaban agar mudah dipahami oleh peserta didik.

6. Evaluasi dan Refleksi

Pada tahapan ini guru melakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada saat mereka melakukan presentasi materi, kemudian setelah melakukan penilaian guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan materi yang telah dibahas agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

Sesuai dengan pernyataan Pak Alfian pada wawancara:

Saya selalu mengevaluasi dan merefleksi peserta didik ketika materi yang dibahas sudah selesai, manfaatnya adalah agar kita bisa menilai tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi.⁸

⁸Alfian Akbar, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 18 Juli 2024.



Gambar 6 Guru melakukan Evaluasi dan Refleksi

Setelah melakukan evaluasi dan refleksi guru menutup pertemuan kali ini dengan mengatakan “demikian pertemuan kali ini, saya harap materi yang telah kita bahas kali ini tersimpan di *long memory* kalian, wassalamualaikum” jawab peserta didik “baik pak, terimakasih wa’alaikumsallam” guru beranjak pergi dari kelas dan peserta didik ikut beranjak dari bangku mereka untuk istirahat.

Berdasarkan hasil temuan diatas terkait penggunaan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) yang ternyata guru juga menerapkan langkah-langkah metode NHT menurut Ibrahim dalam jurnal Muhammad Syarif yang ada pada bab 2 yaitu persiapan, pembentukan kelompok, diskusi masalah, memanggil nomor anggota, dan memberi kesimpulan. Serta berdasarkan dari beberapa pelaksanaan penerapan metode kooperatif tipe NHT bahwa benar adanya telah dilaksanakan penerapan metode tersebut di SMK Negeri 1 Palu.

***C. Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT)
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palu
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.***

Metode pembelajaran merupakan cara guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien di ikuti dengan berbagai aktivitas yang mampu memberikan latihan, bimbingan, dan pengetahuan pada peserta didik. Penerapan suatu metode ajar didalam kelas penting dilakukan guna menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik, banyak dari pendidik yang saat ini hanya menggunakan metode konvensional didalam kelas sehingga hal tersebut membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak bersemangat untuk menerima pelajaran, akibat dari hal tersebut membuat motivasi dan minat belajar peserta didik menjadi menurun.

Metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) adalah salah satu teknik pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. *Number Head Together* (NHT) mendorong peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil, meningkatkan interaksi sosial dan kerjasama. Hal ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, metode ini mendorong setiap peserta didik untuk bertanggung jawab atas pembelajarannya juga mendorong peserta didik untuk berpikir dan berdiskusi secara aktif, yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Novaliza selaku peserta didik dalam wawancara:

Metode ini memotivasi saya untuk selalu aktif dalam kelas. Karena kita semua diberi nomor dan harus siap menjawab, saya merasa harus lebih memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan. Betul, saya merasa lebih bersemangat. Rasanya seperti ada tantangan tersendiri dalam pembelajaran PAI, dan saya ingin memberikan yang terbaik saat kelompok saya dipanggil untuk menjawab.⁹

Adanya elemen kompetisi dan tanggung jawab dalam penerapan metode ini dapat menjadi faktor motivasi ekstrinsik bagi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung partisipasi aktif. Namun efektivitasnya juga sangat bergantung pada bagaimana metode ini diterapkan oleh guru serta bagaimana suasana kelas dan dinamika kelompok dibentuk. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pak Masrun guru mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 1 Palu:

Ya, saya melihat peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan peserta didik. Mereka menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Metode ini juga membantu peserta didik yang biasanya pasif menjadi lebih terlibat karena mereka tahu bahwa mereka mungkin dipanggil untuk menjawab. Saya juga melihat bahwa peserta didik mulai lebih sering bertanya dan mencari tahu lebih dalam tentang materi kewarisan dalam Islam ini.¹⁰

⁹Novaliza Tsalsabilla, Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 18 Juli 2024.

¹⁰Masrun, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 17 Juli 2024.

Kemudian dilanjut oleh Novaliza Tsalsabilla selaku peserta didik kelas XI dalam wawancara:

Kalau untuk bagaimana bagusya cara guru mengajar didalam kelas menurutku yang cara mengajarnya itu bervariasi kak, karena kalau cuma ceramah atau cuma kasi tugas saja kita jadi agak malas belajar.¹¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Number Head Together* (NHT) dalam pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode ini dapat meningkatkan interaksi dan kerjasama antar peserta didik, interaksi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi peserta didik, mendapatkan respon yang positif serta apresiasi ketika berhasil menyelesaikan tugas juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian metode *Number Head Together* (NHT) tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik dalam belajar namun juga meningkatkan motivasi belajar mereka.

1. Tingkat Partisipasi dan Keaktifan Peserta Didik Dalam Penerapan Metode Kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT)

Tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat bervariasi, tergantung pada cara metode tersebut diterapkan dan respon peserta didik terhadap pelajaran. Berikut uraian tingkat partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

¹¹Novalia Tsalsabilla, Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 18 Juli 2024.

Metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik terlibat secara langsung dalam sebuah kelompok kecil yang dibuat oleh guru, dimana mereka yang ada dalam kelompok tersebut ditugaskan untuk memecahkan sebuah masalah secara bersama-sama.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Pak Masrun dalam wawancara:

Seperti apa yang saya katakan sebelumnya bahwa dalam penggunaan metode *Number Head Together* ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.¹²

Kemudian dilanjut oleh Nuryana selaku peserta didik kelas XI dalam wawancara:

Iya kak, memang benar kalau setiap metode ini digunakan pasti perhatiannya kami jadi lebih terfokus ke materi, beda dengan kalau guru hanya ceramah terus jadinya kita di dalam kelas cepat bosan, banyak yang tidur juga.¹³

Dalam diskusi kelompok tentunya seorang guru melihat kualitas pertanyaan ataupun tanggapan yang diajukan peserta didik.

Pak Masrun selaku guru PAI mengatakan dalam wawancara:

Saya juga menilai kualitas pertanyaan ataupun tanggapan yang diajukan oleh peserta didik, karena itu juga satu hal yang penting dalam mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Dan ternyata pertanyaan ataupun tanggapan yang mereka berikan cukup baik, tidak hanya itu cara mereka mempresentasikan

¹²Masrun, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 17 Juli 2024.

¹³Nuryana, Peserta Didik kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 18 Juli 2024.

juga baik ya walaupun sebenarnya ada yang masih malu-malu ataupun ragu menyampaikan pendapatnya.¹⁴

Dilanjut lagi oleh Pak Masrun:

Seperti yang saya katakan sebelumnya kalau peserta didik itu masih ada yang kurang percaya diri pada saat nomor mereka dipanggil untuk menjawab. Kurang percaya diri mungkin karena takut jawabannya salah atau memang belum terbiasa tampil berbicara didepan orang.¹⁵

2. Keterampilan Kolaborasi Peserta didik

Keterampilan kolaborasi merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat bekerja sama secara efektif dengan anggota lain, serta melatih kecakapan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kesepakatan bersama. Metode NHT dapat melatih keterampilan kolaborasi peserta didik karena metode NHT mengharuskan peserta didik untuk terlibat secara aktif serta saling bertanggung jawab atas kelompoknya masing-masing.

Sejalan denga apa yang dikatakan oleh Nuryana selaku peserta didik:

Saya merasa bertanggung jawab didalam kelompok olehnya saya harus berkontribusi penuh dalam kelompok saya. Tentunya bukan hanya saya tetapi semua anggota kelompok harus ikut berkontribusi juga.¹⁶

Selain keterampilan kolaborasi dalam penerapan metode NHT juga dapat melatih keterampilan komunikasi peserta didik.

¹⁴Masrun, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 17 Juli 2024.

¹⁵Masrun, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 17 Juli 2024.

¹⁶Nuryana, Peserta Didik kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Kelas, 18 Juli 2024.

3. Keterampilan Komunikasi Peserta Didik

Keterampilan komunikasi adalah suatu keahlian dari hasil belajar untuk menyampaikan dan menerima pesan dengan efektif. Metode NHT salah satu cara untuk membentuk keterampilan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran.

Sebagaimana dengan apa yang dikatakan oleh Pak Masrun:

Saya merasa metode ini sangat efektif, karena secara tidak langsung mengharuskan peserta didik untuk tampil berbicara didepan teman-temannya. Dengan berdiskusi kelompok mereka belajar cara menyampaikan pendapat dengan lebih jelas dan mendengarkan pendapat orang lain dengan lebih baik.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dari uraian seluruh temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode NHT yang digunakan oleh guru PAI selama proses pembelajaran terbukti meningkatkan rasa tanggung jawab, keterampilan komunikasi, motivasi belajar peserta didik, dan kerja sama peserta didik.

¹⁷Masrun, Guru Mata Pelajaran PAI kelas XI SMK Negeri 1 Palu, Wawancara di Ruang Guru, 17 Juli 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang “Implementasi Metode Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 1 Palu”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Palu, melalui beberapa tahapan yaitu: persiapan, penyajian materi, diskusi kelompok, pemanggilan nomor dan presentasi, elaborasi dan klasifikasi, serta evaluasi dan refleksi. Adapun tingkat partisipasi peserta didik dilihat dari keterampilan kolaborasi, keaktifan dalam diskusi, serta keterampilan komunikasi peserta didik.
2. Efektivitas penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Metode *Number Head Together* (NHT) mendorong setiap peserta didik untuk bertanggungjawab atas pembelajarannya dan juga mendorong peserta didik untuk berpikir dan berdiskusi secara aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Adanya elemen kompetisi dan tanggung jawab dalam penerapan metode ini menjadi faktor motivasi ekstrinsik bagi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar, metode ini dapat meningkatkan interaksi dan kerjasama antar peserta

didik, interaksi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi peserta didik, mendapatkan respon yang positif serta apresiasi ketika berhasil menyelesaikan tugas juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik dalam belajar namun juga meningkatkan motivasi belajar mereka.

B. Implikasi Penelitian

Dapat dipastikan bahwa hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang tersangkut di dalam penelitian ini. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian mengenai implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu. Penelitian yang memberikan implikasi harus dicermati, dimana dengan adanya penerapan metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) ini dapat mencapai tujuan pembelajaran agama Islam.

Implikasi yang lain adalah mengenai capaian belajar peserta didik pada pendidikan agama Islam yang diperoleh dari penelitian ini. Capaian belajar tersebut akan berbeda-beda, tergantung dari penggunaan berbagai metode pembelajaran. sehingga secara tidak langsung menyatakan bahwa memerlukan analisis yang cukup matang dalam penggunaan model pembelajaran yang sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan dari situlah capaian pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Terungkapnya hasil penelitian implementasi metode kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Palu dapat menguatkan suatu pernyataan bahwa suatu metode pembelajaran yang diterapkan dapat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran itu juga yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik sehingga menjadi aktif dalam merespon pembelajaran yang diberikan kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Achiriah, *Sejarah Peradaban Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Abdul Hafid, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Global Journal Basic Education: Vol 2, No 2, 2023.
- Anwar Barutu, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol.1, No.2, 2017.
- Ariep Hidayat, Maemunah Sa'diyah, Santi Lisnawati, *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah*. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun, 2020.
- Albi anggito, johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.jejak, 2018.
- Bakri, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperatife Learning Tipe Numberred Heads Together dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Palembang: Universitas Negeri Raden Fatah, 2016.
- Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2010.
- Chesley Tanujaya, *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*. International Business Manajement: Universitas Ciputra, 2017.
- Diana Indah Palupi, Emma Rahmani, Erlin Yusnita, *Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini*, Edukasia: Universitas Panca Sakti Bekasi, 2022.

- Hardianto Rahman, *Pembelajaran PAI Dalam Kerangka Pendidikan Nilai Sebuah Paradigma dan Analisa Konstruktif*, Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2015.
- Hermawan Susanto, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Isna Nur Fadillah, *Penggunaan Metode Selling dalam Pembelajaran Akhlak*, Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019.
- Icha Aquinalda, *Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.
- Iswahyuni, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa*, Gowa: Universitas Negeri Makassar, 2017.
- Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*, Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Lisa'diyah Ma'rifatini, *Implementasi Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta Pusat: Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan, 2018.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Md. Padmarani, *Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran: Vol 4, No. 3, 2021.
- Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.

- Muhammad Syarif, *Pengembangan Metode Cooperative Tipe Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Universitas Serambi Mekkah: 2022.
- Maulana Ai'nul Yaqin, *Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran ISMUBA Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik*, Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Mujamil Qomar, *Merintis Kejayaan Islam Kedua Merombak Pemikiran dan Mengembangkan Aksi*, Yogyakarta: Teras, Cet, 1, 2012.
- Nasrah, Muafiah, *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Nuriyani, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, 2019.
- Putri Ani Dalimunthe, *Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Medan: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah, 2017.
- Rinawati, *Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19*, Bengkulu Selatan: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Samsidar, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Dengan Menggunakan Strategi SQ3R Pada Siswa*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

- Sinta Amellia, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Siti Sri Wulandari, *Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 9, No.1, 2021.
- Shinta Putri Prihanto, *Penggunaan Teknik Numbered Heads Together Dalam Mengajar Pemahaman Membaca*, STKIP Kusuma Negara: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2021.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, cet 23, 2016.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2017.
- Yuni Hanifah Batubara, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (numbered head together) Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino, *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*, Sumatera: Universitas Bengkulu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ZIYADAH ULYA
TTL : Baras, 02 Juni 2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jalan Batu Bata Indah
Judul : Implementasi Metode Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together)
Pada Materi Sejarah Perkembangan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Peserta Didik di SMKN 1 Palu, Kec. Lolu, Palu Selatan.

NIM : 201010025
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 085256164130

• Judul I *AV 13/23*

Implementasi metode kooperatif tipe NHT (Number Head Together) pada materi sejarah perkembangan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 1 Palu, Kec. Lolu, Palu Selatan

• Judul II

Upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sejarah perkembangan Islam di Indonesia melalui metode market place activity di SMKN 1 Palu

• Judul III

Implementasi metode tanya jawab pada materi sejarah perkembangan islam di Indonesia dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMKN 1 Palu

Palu,
Mahasiswa,

ZIYADAH ULYA
NIM. 201010025

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya buat proposal & diseminarkan.

Pembimbing I: *Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I*

Pembimbing II: *Dr. Erniati, S.Pd.I, M.Pd.I*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

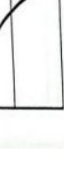
Ketua Jurusan,

Sjakh Lubud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Dra. Hj. Misran	Kepala Sekolah	
2.	Sudirman., S.Pd., M.Pd	Wakasek Kurikulum	
3.	Drs. Masrun., M.Pd.I.	Guru PAI	
4.	Alfian Akbar., S.Pd. I.	Guru PAI	
5.	Novaliza tsalsabilla	Peserta Didik	
6.	Haryana	Peserta Didik	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Selasa, 20/07/2024		Perbaiki format - Perbaiki format	
4.	Selasa, 19/08/2024		ke dip lengkap lengkap	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 31/07/2024	4	- Perbaiki bahasan pada Rumusan Masalah pertama	
2.	Kamis, 8/08/2024	4	- Penambahan teori dan penambahan dokumentasi.	
3.	Senin, 12/08/2024	4	- Penambahan pada Rumusan masalah 2	
4.	Selasa, 13/08/2024		- Perbaiki Matrik	
5.	Rabu, 14/08/2024	4	- Perbaiki Typo	
6.	Kamis, 15/08/2024	4	- "	

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 20100025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Model Kooperatif Tipe HHT (Number Head Together) Pada Materi Sejarah Perkembangan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di SMPK T. Pulu.
Pembimbing I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Ernati, S.Pd.I., M.Pd.I.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Jumat Senin 16-01-2024	I	Pengulas maksud dari latar belakang judul yang diambil	 

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Selasa 16-01-2024	2	Tambah Teori dan Pengulas Materi	   



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1492 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, (5) Maret 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 201010025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 085256164130
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
Waktu : 09:00 s/d selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,


Jumri M. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATO KARAMA PALU

NAMA : Diyadiah Ulya
NIM : 201010025
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu 03/03/2023	Maspa	Analisis Pembelajaran KT dalam mata Pelajaran SKI Kelas X Min 1 Kota Palu	1. Dr. H. Ahmad Syahid M.Pd 2. Malla Fakhrurozi S.Pd.i.M.Pd	
2	Senin, 13-03-2023	Munif Fakhman	Pelaksanaan adat Mawon dalam Peringatan Suku Kulawi di desa Kulupulu Kec Kulawi Kab. Sigi	1. Spakir Labud, S.Ag. M.Pd 2. Dr. Muhammad Nur Koramp, M.Pd	
3	Selasa, 14-03-2023	Wafiq Aiza	Implementasi Metode Pembelajaran Recabry Guide Pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SD Inpres 1 Toribulu, Kab. Parigi Moutong.	1. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd 2. Andi Nur Faizah, S.Pd., M.Pd	
4	Rabu, 07-06-2023	Rahmat Hidayat	Penerapan Model Pembelajaran Karya wisata dalam materi sejarah siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMP 5 Palu.	1. Dr. Hj. Adawiyah Pahlwangi, M.Pd. 2. Dr. Iri Dwi Lirnasady, S.Ag.M. Si.	
5	Kamis, 06-07-2023	Adham Maulana	Penerapan Model Pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan agama Islam di SMP 2 Buntia Kato. Ponggapi.	1. Dr. H. Asma, M.Pd 2. Khawadhin Yusuf, S.Pd.i. M.Pd	
6	Selasa, 08-08-2023	Muhammad Zafar	Kepercayaan Model Pembelajaran (Jigsaw) pada awal pelajaran PM dalam pembelajaran Al-Hikmah peserta didik di SDN Palupi Kecamatan Talunga Kota Palu.	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd 2. Spakir Labud, S.Ag. M.Pd.	
7	Kamis, 18-01-2024	Ranika	Penerapan Guru Dalam meningkatkan Sifat-sifat Kemandirian melalui Pembelajaran PAI di Kelas 6 SDN Inpres Suda Kabupaten Sigi.	1. Salimuddin, S.Ag., M.Pd. 2. Spakir Labud, S.Ag., M.Pd.	
8	Selasa, 13-02-2024	Nur Ainun Azzikin M. Iqbal	Implementasi Kegiatan Peminatan dalam membentuk Adab Peserta didik di MTsN Insan Cendekia Kota Palu.	1. Dr. Fakhri Sugandi, M.Pd. 2. Dr. Hj. Bustan, S.Pd., M.Pd.	
9	Selasa, 07-05-2024	Nurul Oklazzara	Implementasi Pembelajaran Multidisiplin dalam Pembelajaran PAI untuk meningkatkan prestasi belajar Peserta didik di SD IT Al-Fatih.	1. Dr. Hj. Rustina, Spd., M.Pd 2. Andi Nurfaizah, M. Pd.	
10	Selasa-05-03-2024	Lusiana	Kerjasama antara Komunitas kreatif dan sikap kewirausahaan peserta didik pada pembelajaran akidah ukhuk di DITS Al-Khairat Dangka	1. Dr. H. Gusman B. Dulumina, M.Pd. 2. Nurulprisma, S.Pd., M. Si.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menamahi ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id- website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ZIYADAH ULYA
TTL : Baras, 02 Juni 2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jalan Batu Bata Indah
Judul : Implementasi Metode Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together)
Pada Materi Sejarah Perkembangan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Peserta Didik di SMKN 1 Palu, Kec. Lolu, Palu Selatan.

NIM : 201010025
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 085256164130

• Judul I *AV 13/23*

Implementasi metode kooperatif tipe NHT (Number Head Together) pada materi sejarah perkembangan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMKN 1 Palu, Kec. Lolu, Palu Selatan

• Judul II

Upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi sejarah perkembangan Islam di Indonesia melalui metode market place activity di SMKN 1 Palu

• Judul III

Implementasi metode tanya jawab pada materi sejarah perkembangan islam di Indonesia dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMKN 1 Palu

Palu,
Mahasiswa,

ZIYADAH ULYA
NIM. 201010025

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya buat proposal & diseminarkan.

Pembimbing I: *Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I*

Pembimbing II: *Dr. Erniati, S.Pd.I, M.Pd.I*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakh Lubud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 21 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 201010025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU
Pembimbing : I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Maret 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri H. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 2001 2 1 009

Pembimbing I,


Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1 006

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 21 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 201010025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU.
Pembimbing : I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

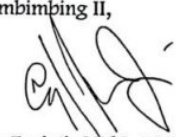
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		Tesni Hg Metode NHT Opt Meningkatkan Motivasi Belajar
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		- Perbaiki kembali / Jelaskan buku pedoman sebagai Piat dan penulis.
3.	METODOLOGI		- Perbaiki kembali kisi-kisi disamping wawancara.
4.	PENGUASAAN		- Bangun kembali.
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 21 Maret 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Junari H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200712 1 009

Pembimbing II,


Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198112292009122004

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 501 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Ziyadah Ulya
- NIM : 201010025
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Proposal : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 19 Maret 2024
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 201010025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 21 Maret 2024/09:00 s/d selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Nurul Oktaviana	201010002	8 / PAI		Peserta
2.	Uyan Liana	201010012	VIII / PAI		—
3.	Liswada Malga	201010024	8 / PAI		—
4.	Nur wahida	201010021	8 / PAI		—
5.	MASITA	201010018	8 / PAI		—
6.	ROHAYU M	201010014	8 / PAI		—
7.	Besse Tenri Ulang	201010013	8 / PAI		—
8.	Santia	201010031	8 / PAI		—
9.	Muhammad Zulfar	201010004	8 / PAI		—
10.	Jumadil Dg. Paraga	201010007	8 / PAI		—
11.	Ranika	201010016	8 / PAI		—
12.	Azmiar	201010020	8 / PAI		—

Sigi, Maret 2024

Pembimbing I,

Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP.19660406 199303 1 006

Pembimbing II,

Dr. Ernati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198112292009122004

Penguji,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumi Mi. Tahang Basirc, S.Ag., M.L.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 21 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 201010025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU
Pembimbing : I. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
II. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	)	Tambahkan teori terkait Penting judul
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		bagi dosen penguji
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Maret 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 2001 2 1 009

Penguji,


Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMWILAYAH I KOTA PALU DAN KAB. SIGI
SMK NEGERI 1 PALU



Kelurahan : Lolu Selatan
Kecamatan : Palu Timur
Kota : Palu
Provinsi : Sulawesi Tengah

Telepon / Faximile : (0451) 421692 / (0451) 451307
E-mail : smkn1_palu@yahoo.com
Kode Pos : 94125
Website : <http://www.smkn1palu.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : TU.5 / 310 / 421.5 / Pend

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. Hj. Misran**
NIP : 19670905 199303 2 007
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Utama Muda / IV/c
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Palu

Dengan ini Menerangkan :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1.	Ziyadah Ulya	201010025	S1 Pendidikan Agama Islam

Bahwa benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian/observasi di SMK Negeri 1 Palu, untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU"**, di mulai pada tanggal 11 Juni s/d 29 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palu, 29 Juli 2024
Kepala Sekolah
Dra. Hj. Misran
Pembina Utama Muda / IV/c
NIP. 19670905 199303 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2645 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2024

Sigi, 6 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMKN 1 Palu.

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 201010025
Tempat Tanggal Lahir : Baras IV , 02 Juni 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Batu Bata Indah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KOOPERATIF TIPE
NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) PADA
MATERI SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMKN 1 PALU.
No. HP : 085256164130

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Ziyadah Ulya
NIM : 201010025
Tanggal Lahir : Baras, 02 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dusun Barubu



B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Nasruddin
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun Barubu
- b. Nama Ibu : Syafa'ah
Agama : Islam
Pendidikan : SD
Pekerjaan : URT
Alamat : Dusun Barubu

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpre 008 Lilimori 2014
2. MTS Al-Hikmah 2017
3. SMA PPM Al-Ikhlas Lampoko 2020
4. UIN Datokarama Palu 2024